

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB II KAJIAN TEORI

### A. Konsep Teoretis

#### 1. Kerja sama

##### a. Pengertian Kerja sama

Kerja sama (*cooperation*) adalah suatu usaha bersama antar individu atau kelompok untuk mencapai tujuan bersama.<sup>12</sup> *Cooperation* yang dapat dipisah menjadi dua kata, yaitu *co* dan *operation*. *Co* berarti bersama-sama dan *operation* berarti bekerja. Jadi, *cooperation* berarti bekerja bersama-sama.<sup>13</sup> Kerja sama berarti bekerja bersama-sama kearah tujuan yang sama. Nama lain itu dalam bahasa asing ialah *team work*.<sup>14</sup> Kerja sama berarti mengerjakan sesuatu secara bersama-sama dengan saling membantu satu sama lainnya sebagai satu tim.<sup>15</sup>

Kerja sama dapat juga diartikan sebagai “bekerja luar biasa” atau mewajibkan diri sendiri untuk berbuat lebih daripada yang menjadi kewajiban sendiri, karena dengan cara itu berarti juga ikut menolong kerja orang lain atau akan memberi suatu keuntungan bagi kepentingan bersama.<sup>16</sup>

<sup>12</sup>Kun Maryati dan Juju Suryawati, *Loc.cit*.

<sup>13</sup>Ansharullah, *Ekonomi Koperasi Untuk Pendidikan*,(Pekanbaru: CV. Mutiara Pesisir Sumatra, 2013), hlm. 19

<sup>14</sup>Amirullah, *Kepemimpinan & Kerja Sama Tim*, ( Jakarta: Mitra Wacana Media, 2015), hlm. 189

<sup>15</sup>H. Isjoni, *Pembelajaran Kooperatif*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009), hlm. 8

<sup>16</sup>Amirullah, *Loc.cit*.

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Menurut Charles H. Cooley dalam bukunya Kun Maryati dan Juju Suryawati, kerja sama timbul apabila seseorang menyadari dirinya mempunyai kepentingan yang sama dengan orang lain. Selain itu, pada saat yang sama ia memiliki pengetahuan dan pengendalian terhadap dirinya sendiri untuk memenuhi kepentingan tersebut. Kesadaran tentang adanya kepentingan yang sama dan pengorganisasian diri merupakan hal penting dalam kerja sama.<sup>17</sup>

Berdasarkan teori di atas dapat diartikan bahwa kerja sama merupakan nilai kebaikan dalam bentuk tindakan atau tingkah laku individu-individu dalam suatu masyarakat untuk memenuhi apa yang sama-sama mereka butuhkan atau untuk melindungi mereka dari segala sesuatu yang dapat mengancam ketenangan mereka dengan saling membantu satu sama lainnya sebagai satu tim.

#### b. Bentuk Kerja sama

Menurut Nurseno, berdasarkan pelaksanaannya kerja sama memiliki lima bentuk.

- 1) Kerukunan atau gotong royong.
- 2) *Bargaining*, yaitu pelaksanaan perjanjian mengenai pertukaran barang atau jasa antara dua organisasi atau lebih.
- 3) Kooptasi, yaitu proses penerimaan unsur-unsur baru dalam kepemimpinan dan pelaksanaan politik organisasi sebagai satu-satunya cara untuk menghindari konflik yang bisa mengguncang organisasi.
- 4) Koalisi, yaitu kombinasi antara dua organisasi atau lebih yang mempunyai tujuan yang sama. Koalisi dapat menghasilkan keadaan yang tidak stabil sebab kedua organisasi memiliki struktur tersendiri.
- 5) *Joint-venture*, yaitu kerja sama dalam perusahaan proyek tertentu, misalnya pengeboran minyak dan perhotelan.<sup>18</sup>

<sup>17</sup>Kun Maryati dan Juju Suryawati, *Loc. cit.*

<sup>18</sup>Nurseno, *Kompetisi Dasar Sosiologi 1 untuk kelas X SMA dan MA*, (Solo: PTTiga Serangkai Pustaka Mandiri, 2007), hlm. 51

## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Selain itu, beberapa ahli juga membagi kerja sama dalam beberapa bentuk berikut.

- 1) Kerja sama spontan (kerja sama serta-merta)
- 2) Kerja sama langsung (hasil dari perintah atasan atau penguasa)
- 3) Kerja sama kontrak (kerja sama atas dasar tertentu)
- 4) Kerja sama tradisional (kerja sama sebagai bagian antarunsur dalam sistem sosial).<sup>19</sup>

Budiono membagikan kerjasama kedalam empat bentuk yaitu:

- 1) Kerjasama Global adalah adanya hasrat yang kuat dari berbagai bangsa didunia untuk bersatu dalam suatu wadah yang mampu mempersatukan cita-cita bersama merupakan dasar utama bagi kerjasama global.
- 2) Kerjasama Regional merupakan kerjasama antar negara yang secara geografis letaknya berdekatan.
- 3) Kerjasama Fungsional merupakan kerjasama yang tidak bisa di lepaskan dari power, permasalahan yang di hadapi oleh kerjasama fungsional baik dibidang ekonomi dan sosial untuk pemecahanya diperlukan kesepakatan dan keputusan politk.
- 4) Kerjasama Ideologi merupakan kelompok kepentingan yang membenarkan tujuan dan perjuangan atau kekuasaan. Dalam hal perjuangan atau kerjasama ideologi batas-batas teritorial tidaklah relevan.<sup>20</sup>

Berdasarkan pendapat ahli, bentuk kerja sama dapat disimpulkan bahwa bentuk kerja sama dapat dilihat berdasarkan pelaksanaannya seperti kerja sama spontan, kerja sama langsung berupa perintah atasan atau penguasa, kerja sama kontrak atas dasar tertentu seperti kerja sama antar negara dan kerja sama tradisional.

<sup>19</sup>Kun Maryati dan Juju Suryawati, *Op.cit.*, hlm. 76

<sup>20</sup>Nurfadilah, *Efektifitas Kerja Sama Indonesia – USAID dalam Penanganan Kemiskinan Untuk Mencapai MDGS 2015*, (ejournal.hi.fisip-unmul.org Volume 3, Nomor 1, 2015), hlm. 4

## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### c. Indikator Kerja sama

Indikator adalah setiap karakteristik, ciri ataupun ukuran yang dapat menunjukkan perubahan yang terjadi pada suatu bidang tertentu.

Kerja sama memiliki indikator sebagai berikut:

Lungdren mengatakan bahwa unsur-unsur dasar kerja sama siswa adalah sebagai berikut:

- 1) Siswa harus memiliki persepsi bahwa mereka “tenggelam atau berenang bersama.”
- 2) Siswa bertanggung jawab atas segala sesuatu di dalam kelompoknya.
- 3) Siswa haruslah melihat bahwa semua anggota di dalam kelompoknya memiliki tujuan yang sama.
- 4) Siswa haruslah membagi tugas dan tanggung jawab yang sama di antara para anggota kelompoknya.
- 5) Siswa akan dikenakan evaluasi atau diberikan penghargaan yang juga akan dikenakan untuk semua anggota kelompok.
- 6) Siswa berbagi kepemimpinan dan mereka membutuhkan keterampilan untuk belajar bersama selama proses belajarnya.
- 7) Siswa akan diminta mempertanggungjawabkan secara individual materi yang ditangani dalam kelompok.<sup>21</sup>

Menurut H. Isjoni, beberapa ciri dari kerja sama adalah “setiap anggota memiliki peran, terjadi hubungan interaksi langsung diantara siswa, setiap anggota kelompok bertanggung jawab atas belajarnya dan juga teman-teman sekelompoknya.”<sup>22</sup>

Widiastuti mengungkapkan beberapa ciri kerja sama tim yang efektif sebagai berikut:

- 1) Memiliki tujuan yang sama: setiap anggota tau benar tujuan yang hendak dicapai tim
- 2) Antusiasme yang tinggi: Anggota tim tidak merasa takut menyatakan pendapat, mereka juga diberi kesempatan

<sup>21</sup>H. Isjoni, *Op. cit.*, hlm. 16

<sup>22</sup>*Ibid.*, hlm. 27

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

untuk menunjukkan keahlian mereka dengan menjadi diri sendiri, sehingga kontribusi yang mereka berikan juga optimal.

- 3) Peran dan tanggung jawab yang jelas: setiap anggota tim harus mempunyai peran dan tanggung jawab masing-masing yang jelas. Tujuannya adalah agar mereka tau kontribusi apa yang bisa mereka berikan untuk menunjang tercapainya tujuan bersama yang mereka berikan sebelumnya.
- 4) Komunikasi yang efektif: dalam mencapai tujuan harus ada komunikasi yang efektif sesama tim
- 5) Resolusi konflik: dalam mencapai tujuan jika terjadi konflik, jangan dibiarkan atau dihindari tapi perlu diselesaikan secepatnya
- 6) Shared power: Setiap anggota tim perlu diberikan kesempatan untuk menjadi pemimpin, menunjukkan kekuasaannya dibidang keahlian dan tanggung jawab masing-masing, sehingga mereka merasa bertanggung jawab untuk kesuksesan tercapainya tujuan bersama.<sup>23</sup>

#### d. Manfaat Kerja sama

Menurut Reni Akbar Hawadi, bahwa ada beberapa manfaat kerja sama yaitu waktu yang dibutuhkan untuk menyelesaikan tugas menjadi lebih singkat, pekerjaan terasa lebih ringan, lebih akrab dengan teman.<sup>24</sup>

Amirullah mengatakan bahwa kerja sama mempunyai beberapa manfaat bagi organisasi, yaitu sebagai berikut:

- 1) Meningkatkan produktivitas kerja.
- 2) Meningkatkan kualitas kerja.
- 3) Meningkatkan mentalitas kerja.

<sup>23</sup>Husnaina Mailisa, dkk., *Pengaruh Gaya Kepemimpinan, Kerja Sama Tim Terhadap Kepuasan Kerja*, ISSN 2302-0199, Volume 1, No 2, November 2012), hlm. 6

<sup>24</sup>Reni Akbar Hawadi, dkk., *Bekerjasama*, (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2006), hlm. 20

## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 4) Meningkatkan kemajuan organisasi.<sup>25</sup>

Amirullah juga mengatakan bahwa kerja sama mempunyai beberapa manfaat bagi anggota, yaitu sebagai berikut:

- 1) Stress atau beban kerja akibat pekerjaan akan berkurang.
- 2) Tanggung jawab atas pekerjaan dipikul bersama.
- 3) Memperoleh balas jasa dan penghargaan.
- 4) Sebagai media aktualisasi diri.
- 5) Dapat menyalurkan bakat dan kemampuannya.<sup>26</sup>

## 2. Pemahaman pada Materi Perdagangan Internasional

### a. Pemahaman

#### 1) Pengertian Pemahaman

Kunandar mengatakan bahwa Pemahaman adalah kemampuan seseorang untuk mengerti atau memahami sesuatu setelah sesuatu itu diketahui dan diingat. Dengan demikian, memahami adalah mengetahui tentang sesuatu dan dapat melihatnya dari berbagai aspek.<sup>27</sup> Sedangkan menurut Sardiman yang dimaksud dengan pemahaman (*Comprehension*) adalah “menguasai sesuatu dengan pikiran”. Karena itu belajar berarti harus mengerti secara mental makna dan filosofinya, maksud dan implikasi serta aplikasi-aplikasinya, sehingga menyebabkan siswa dapat memahami suatu situasi. Hal ini sangat penting bagi siswa

<sup>25</sup>Amirullah, *Op. cit.*, hlm. 193

<sup>26</sup>*Ibid.*

<sup>27</sup>Anas Sudijono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada. 2012), hlm. 50



yang belajar. Memahami maksudnya, menangkap maknanya adalah tujuan akhir dari setiap belajar.<sup>28</sup>

Menurut Oemar Hamalik, “Pemahaman merupakan bagian dari *kognitif domain*. Ranah kognitif dapat di ukur melalui tes lisan maupun tertulis. Tes tertulis merupakan tes yang berupa soal dan jawaban yang diberikan kepada siswa dalam bentuk tulisan. Tes tertulis dapat dikelompokkan dalam soal-soal berbentuk uraian ataupun soal berbentuk objektif.”<sup>29</sup>

“Memahami adalah membangun pengertian (pemahaman) dari pesan–pesan yang muncul dalam proses pembelajaran, baik yang tersampaikan secara lisan, tertulis, maupun dalam bentuk gambar. Siswa dikatakan sudah paham ketika ia mampu menghubungkan pengetahuan yang baru yang akan dia peroleh dengan pengetahuan yang telah dimiliki. Intinya adalah siswa mampu mentransfer pengetahuannya (memahami), tidak sekadar mengingat saja.”<sup>30</sup>

Beberapa pengertian tentang pemahaman telah diungkapkan oleh para ahli. Menurut Nana Sudjana pemahaman adalah hasil belajar. Misalnya, Siswa dapat menjelaskan dengan susunan kalimatnya sendiri sesuatu yang dibaca atau didengarnya, memberi contoh lain dari yang telah dicontohkan, atau menggunakan petunjuk penerapan pada kasus lain.”<sup>31</sup>

Seorang siswa dikatakan memahami sesuatu apabila ia dapat memberikan penjelasan atau memberi uraian yang lebih rinci tentang hal itu dengan menggunakan kata-kata sendiri.

<sup>28</sup>Sardiman A.M, *Interaksi Dan Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2008), hlm.,43

<sup>29</sup>Oemar Hamalik, *Op. cit.*, hlm. 210

<sup>30</sup>Fatih Arifah dan Yustisianisa, *Evaluasi Pembelajaran*, (Yogyakarta: Mentari Pustaka, 2012), hlm. 68

<sup>31</sup>Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014), hlm. 24

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pemahaman merupakan jenjang kemampuan berfikir yang setingkat lebih tinggi dari ingatan atau hafalan. Pemahaman adalah tingkat kemampuan yang mengharapkan *testee* mampu memahami arti atau konsep situasi serta tentu yang dipahaminya. Dalam hal ini *testee* tidak hanya hafalan secara verbalis tetapi memahami konsep masalah atau fakta yang dinyatakan.<sup>32</sup>

Berdasarkan teori diatas maka dapat disimpulkan bahwa pemahaman adalah hasil belajar yang diperoleh dari proses belajar mengajar, tes terhadap siswa maupun melihat hasil ulangan siswa yang dapat digunakan untuk memberikan penjelasan atau memberi uraian yang lebih rinci tentang hal yang dia pelajari dengan menggunakan bahasanya sendiri. Lebih baik lagi apabila siswa dapat memberikan contoh atau mensinergikan apa yang dia pelajari dengan permasalahan-permasalahan yang ada di sekitarnya.

Berikut ini terdapat ayat Al-Qur`an yang menegaskan pentingnya pemahaman, yaitu surat Al-An'am ayat 32

وَمَا الْحَيَاةُ الدُّنْيَا إِلَّا لَعِبٌ وَلَهْوٌ وَلَلدَّارُ  
الْآخِرَةُ خَيْرٌ لِّلَّذِينَ يَتَّقُونَ أَفَلَا تَعْقِلُونَ ﴿٣٢﴾

Artinya: "Dan kehidupan dunia ini, hanyalah permainan dan senda gurau. Sedangkan negeri akhirat itu, sungguh

<sup>32</sup>Ngalim Purwanto. *Prinsip-Prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2003), hlm., 44



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

*lebih baik bagi orang-orang yang bertakwa. Tidakkah kamu memahaminya? (QS. (6):32)*<sup>33</sup>

Dalam ayat diatas Allah menegaskan bahwa kita sebagai manusia harus memiliki pemahaman yang baik. dimana kehidupan di dunia ini hanyalah sementara, sedangkan negeri akhirat itu sungguh lebih baik bagi orang-orang yang bertakwa.

## 2) Penilaian Pemahaman

Penilaian adalah proses memberikan atau menentukan nilai kepada objek tertentu berdasarkan suatu kriteria tertentu.<sup>34</sup>

Pemahaman termasuk dalam *cognitive domain*. *Cognitive domain* memiliki ciri-ciri sebagai berikut:

- a) Jenjang belajar terendah, kemampuan mengingat fakta-fakta.
- b) Kemampuan menghafal rumus-rumus, definisi prinsip prosedur.
- c) Dapat mendeskripsikan, mampu menerjemahkan.
- d) Mampu menafsirkan, mendeskripsikan secara verbal.
- e) Pemahaman ekstrapolasi, mampu membuat estimasi.<sup>35</sup>

Salah satu tujuan penilaian adalah untuk mengukur tingkat pemahaman atas materi yang baru saja diberikan.<sup>36</sup> Disamping itu dengan melihat hasil penilaian ini, siswa dapat mengetahui bagian-bagian mana dari materi pelajaran yang belum dapat dikuasai dan diharapkan agar para siswa berusaha untuk mempelajari kembali.

<sup>33</sup>H. Anwar Abu Bakar, *Op. cit.*, hlm. 104

<sup>34</sup>Nana Sudjana, *Op. cit.*, hlm. 3

<sup>35</sup>M. Chabib Thoah, *Teknik Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta. 2008), hlm. 107

<sup>36</sup>Dewi Salma Prawiradilaga, *Prinsip Desain Pembelajaran*,(Jakarta: Kencana. 2009),

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Penilaian yang dilaksanakan di sekolah dilakukan dalam bentuk ujian harian.

Hasil ujian dapat dinilai yang dinyatakan dalam bentuk simbol simbol tertentu sebagaimana yang dikemukakan oleh Anas Sudijono:

“Angka-angka hasil penilaian itu selanjutnya diubah menjadi nilai-nilai melalui proses tertentu. Penggunaan simbol untuk menyatakan nilai-nilai hasil tes itu ada yang tertuang dalam bentuk angka dengan rentangan antara 0 sampai dengan 10, antara 0 sampai dengan 100, dan ada pula yang menggunakan simbol huruf.”<sup>37</sup>

Mengacu pada Peraturan Pemerintah No. 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan dan Permendiknas No. 20 Tahun 2007 tentang Standar Penilaian Pendidikan, jenis-jenis penilaian atau evaluasi yakni berupa ulangan harian, ulangan tengah semester, ulangan akhir semester, ulangan kenaikan kelas, ujian sekolah dan ujian nasional.<sup>38</sup>

Dengan demikian, untuk mengetahui pemahaman siswa dapat dilihat dari hasil belajar siswa dalam bentuk tes yang diberikan kepada siswa pada materi perdagangan internasional.

### 3) Indikator Pemahaman

Menurut Taksonomi Bloom dalam kunandar, pemahaman memiliki ciri – ciri sebagai berikut:

<sup>37</sup>Anas Sudijono, *Op.cit.*, hlm. 301

<sup>38</sup>Dirman dan Cich Juarsih, *Penilaian dan Evaluasi dalam Rangka Implementasi Standar Proses Pendidikan Siswa*, (Jakarta: PT Rineka Cipta. 2014), hlm. 46

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a) Memuat suruhan untuk mencari persamaan, perbedaan, hubungan, menjelaskan suatu pengertian, menjelaskan suatu bagan, dan memetik buah pikiran dari suatu teks.
- b) Mampu menerjemahkan
- c) Mampu menafsirkan, mendeskripsikan secara verbal
- d) Mampu mengekstrapolasi
- e) Mampu membuat estimasi<sup>39</sup>

Siswa dikatakan paham apabila memiliki indikator-indikator sebagai berikut: mempertahankan, membedakan, menduga, menerangkan, memperluas, menyimpulkan, menggeneralisasikan, memberikan contoh, menuliskan kembali, memperkirakan.<sup>40</sup>

Berdasarkan RPP yang digunakan di sekolah MAMuhammadiyah Pekanbaru dalam proses pembelajaran bahwa indikator pemahaman materi perdagangan internasional yaitu:

- a) Mengidentifikasi faktor-faktor pendorong perdagangan internasional
- b) Menjelaskan manfaat perdagangan internasional
- c) Menjelaskan teori-teori perdagangan internasional
- d) Menganalisis dampak perdagangan internasional terhadap produktivitas dan konsumsi
- e) Menjelaskan konsep devisa<sup>41</sup>

### b. Materi Perdagangan Internasional

Setiap aktivitas pembelajaran harus ada materinya. Materi atau bahan ajar adalah segala bentuk bahan yang digunakan untuk membantu guru dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran di kelas. Bahan yang dimaksud bisa berupa bahan tertulis maupun bahan tidak

<sup>39</sup>Kunandar, *Op.cit.*, hlm., 252

<sup>40</sup>Daryanto, *Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), hlm., 63

<sup>41</sup>Hidayati, *Rencana Pelaksanaan Pembelajaran MA Muhammadiyah Pekanbaru Kelas XI IPS Semester 1 Pekanbaru 2016*

## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tertulis. Materi secara garis besar terdiri dari pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang harus dipelajari siswa dalam rangka mencapai standar kompetensi yang telah ditentukan.<sup>42</sup> Materi yang penulis teliti disini adalah materi perdagangan internasional.

### 1) Sejarah Perkembangan Perdagangan Internasional

Perdagangan internasional sebenarnya sudah berlangsung beberapa abad yang lalu, tetapi tentu berdasarkan perdagangan yang masih sangat primitif. Sistem perdagangan yang berlaku pada waktu itu masih berdasarkan suatu sistem barter atau tukar menukar antara barang dengan barang. Dengan kemajuan manusia yang makin lama semakin meningkat, maka terjadilah perubahan yang amat drastis dengan suatu sistem perdagangan yang sering kita dengar dalam istilah *ekspor-impor*. Didalam dunia modern sekarang, suatu negara sulit untuk dapat memenuhi seluruh kebutuhannya sendiri tanpa kerja sama dengan negara lain.<sup>43</sup>

Bagi Indonesia, perdagangan antar negara bukanlah hal yang baru. Sejak dahulu kala bangsa Indonesia sudah menjalankan perdagangan antar negara terutama dengan negara-negara tetangga bahkan dengan negara-negara Eropa, Afrika, Australia dan Amerika Latin. Misalnya perdagangan rempah-rempah, kapur barus, kemenyan dan hasil hutan khususnya rotan meningkat.<sup>44</sup>

<sup>42</sup>Helmiati, *Micro Teaching*, (Yogyakarta: Aswaja Pressindo, 2013), hlm. 9

<sup>43</sup>Lia Amalia, *Ekonomi Internasional*, (Jakarta Barat: Graha Ilmu, 2007), hlm. 7

<sup>44</sup>*Ibid.*, hlm. 8



#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 2) Pengertian Perdagangan Internasional

Perdagangan internasional adalah perdagangan yang terjadi antara dua negara atau lebih. Misalnya antara Indonesia dengan Swedia atau antara Indonesia dengan Australia. Lalu lintas barang dan jasa dari dalam ke luar negeri ditentukan pula oleh kesepakatan dalam hal pembayarannya. Hal ini disebabkan karena adanya perbedaan kurs atau nilai mata uang masing-masing.

Perdagangan internasional pada prinsipnya harus saling menguntungkan bagi pihak-pihak yang saling membutuhkan. Keuntungan tersebut bisa dalam arti riil maupun moneter. Manfaat perdagangan internasional dirasakan oleh masyarakat di negara yang mengekspor maupun yang mengimpor barang/jasa. Perlu diketahui bahwa tidak semua negara memiliki produksi ataupun kondisi ekonomi yang sama secara kualitas maupun kuantitas.

Perbedaan itu menimbulkan perbedaan biaya produksi atau bahkan mengambil keputusan tidak memproduksi karena lebih menguntungkan mengimpor dari negara lain. Negara pengekspor akan diuntungkan karena adanya pasar yang lebih luas di luar negaranya sendiri. Selain itu, negara pengekspor akan mendapatkan pembayaran dari negara lain dalam bentuk valuta asing. Selanjutnya, dengan pasar yang lebih luas, kegiatan produksi dapat berlangsung dan mengurangi pengangguran yang mungkin terjadi. Di pihak negara pengimpor kekurangan

## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ketersediaan barang dapat dikurangi dengan adanya impor barang-barang dari negara lain. Dengan demikian kegiatan konsumsi dapat dilakukan.

### 3) Keuntungan dari Perdagangan Internasional

Manfaat Perdagangan internasional adalah sebagai berikut:

- a) Memperoleh barang yang tidak dapat diproduksi di dalam negeri

Perdagangan internasional dilakukan karena setiap negara tidak dapat menghasilkan semua barang-barang yang dibutuhkannya. Misalnya, Italia merupakan produsen ban *Pirelli* tidak memiliki sumber karet sendiri sehingga Italia harus membeli dari Indonesia. Sebaliknya Indonesia tidak bisa memproduksi mobil sehingga mobil tersebut harus diimpor dari Italia.

- b) Memperoleh keuntungan dari spesialisasi

Dengan mengadakan spesialisasi dan perdagangan, setiap negara dapat memperoleh keuntungan berikut.

- (1) Faktor-faktor produksi yang dimiliki setiap negara dapat digunakan dengan lebih efisien.
- (2) Setiap negara dapat menikmati lebih banyak barang daripada yang dapat diproduksi dalam negeri.

## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

c) Memperluas pasar industri dalam negeri

Pasar industri di dalam negeri dapat diperluas dengan cara mengekspor hasil industri tersebut. Misalnya, industri garmen Indonesia. Pasarnya tidak hanya wilayah Indonesia, tetapi telah menjangkau kebanyakan negara seperti Amerika Serikat, Malaysia, dan Cina. Hal ini tidak lain karena adanya perdagangan internasional.

d) Transfer teknologi modern dan meningkatkan produktivitas

Perdagangan internasional memungkinkan suatu negara mempelajari teknik produksi yang lebih efisien dan praktik-praktik manajemen yang lebih modern. Perdagangan internasional memungkinkan negara-negara yang terlibat di dalamnya mengimpor mesin-mesin atau alat-alat modern untuk melaksanakan produksi dengan cara yang lebih baik.

#### 4) Faktor-Faktor Pendorong Terjadinya Perdagangan Internasional

Banyak faktor pendorong suatu negara melakukan perdagangan internasional, diantaranya sebagai berikut:

- a) Untuk memenuhi kebutuhan barang dan jasa dalam negeri.
- b) Keinginan memperoleh keuntungan dan meningkatkan pendapatan negara.
- c) Adanya perbedaan kemampuan penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi dalam mengelola sumber daya ekonomi.

## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- d) Adanya kelebihan produk dalam negeri sehingga perlu pasar baru untuk menjual produk tersebut.
- e) Adanya perbedaan keadaan, seperti sumber daya alam, iklim, tenaga kerja, budaya dan jumlah penduduk, yang menyebabkan adanya perbedaan hasil produksi dan adanya keterbatasan produksi.
- f) Keinginan membuka kerja sama, hubungan politik dan dukungan dari negara lain.
- g) Adanya kesamaan selera terhadap suatu barang.
- h) Terjadinya era globalisasi sehingga tidak satu negara pun di dunia dapat hidup sendiri.
- i) Persamaan selera terhadap barang dan jasa.
- j) Penghematan biaya produksi (efisiensi).

### 5) Teori Perdagangan Internasional

Perdagangan internasional pada prinsipnya sama dengan barter. Perdagangan internasional terjadi karena perbedaan keunggulan antar negara yang berdagang. Ada dua keunggulan dibidang perdagangan internasional, yaitu keunggulan mutlak dan keunggulan komparatif. Keunggulan inilah yang melahirkan teori perdagangan internasional.

#### a) Teori keunggulan mutlak Adam Smith

Teori keunggulan mutlak dari Adam Smith mengatakan bahwa sebuah keunggulan absolut (mutlak)



## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

adalah kalau suatu negara mutlak dapat menghasilkan sesuatu dengan lebih baik.<sup>45</sup> Keuntungan mutlak bagi suatu negara dalam kegiatan perdagangan internasional dilatarbelakangi oleh perbedaan keadaan seperti perbedaan sumber daya alam, perbedaan kualitas tenaga kerja, perbedaan penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK), perbedaan jumlah penduduk, perbedaan iklim, perbedaan pendapatan, dan perbedaan modal.

## b) Teori keunggulan komparatif David Ricardo

Perinsip keunggulan komparatif mengatakn bahwa setiap negara seperti halnya orang, akan memperoleh hasil dari perdagangannya dengan mengekspor barang-barang atau jasa yang merupakan keunggulan komparatif terbesarnya dan mengimpor barang-barang atau jasa yang bukan merupakan keunggulan komparatifnya.<sup>46</sup>

**6) Pengertian Valuta Asing**

Kurs valuta asing atau kurs mata uang asing menunjukkan harga atau nilai mata uang suatu negara yang dinyatakan di dalam nilai mata uang negara lain. Dengan demikian kurs valuta asing dapat didefinisikan sebagai jumlah uang domestik yang dibutuhkan untuk memperoleh satu unit mata uang asing atau perbandingan harga/nilai suatu mata uang dengan mata uang

<sup>45</sup>Mardiyatmo, *Ekonomi SMA Kelas XI*, (Jakarta: Yudhistira, 2011), hlm. 113-115

<sup>46</sup>*Ibid.*, hlm. 116

## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

lainnya. Misalnya, untuk memperoleh 1 dollar AS dibutuhkan Rp9.000 atau untuk memperoleh satu dollar Singapura dibutuhkan Rp5.000.

Saat ini Indonesia menganut sistem kurs bebas, yaitu harga valuta asing ditentukan oleh permintaan dan penawaran.

## a) Permintaan mata uang asing

Permintaan terhadap uang asing seperti dolar AS, euro atau yen mempunyai ciri-ciri sebagai berikut.

- (1) Semakin tinggi harga mata uang asing, semakin sedikit permintaan atas mata uang asing tersebut
- (2) Semakin rendah harga mata uang asing, semakin banyak permintaan atas mata uang tersebut.

## b) Penawaran mata uang asing

Penawaran mata uang asing dilakukan oleh penduduk yang ingin membeli barang-barang buatan Indonesia. Misalnya, jika penduduk AS ingin membeli furnitur dari Indonesia maka ia akan menukarkan dollarnya dengan rupiah.

Penawaran mata uang asing memiliki ciri-ciri sebagai berikut:

- (1) Semakin tinggi harga mata uang asing, semakin banyak penawaran mata uang asing tersebut.
- (2) Semakin rendah harga mata uang asing, semakin sedikit penawaran mata uang asing tersebut.<sup>47</sup>

<sup>47</sup>*Ibid.*, hlm. 117

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 7) Kebijakan Perdagangan Internasional

Perdagangan internasional pada dasarnya masih perlu diwaspadai oleh negara-negara di dunia ini mengingat dampaknya terhadap perekonomian nasional. Oleh karenanya, ada kelompok yang setuju terhadap perdagangan internasional dan ada pula yang tidak setuju. Kelompok yang tidak setuju dengan perdagangan internasional memiliki beberapa alasan sebagai berikut:

- a) Perekonomian dalam negeri harus dilindungi dari persaingan dari dengan produk negara lain, terutama negara-negara yang industrinya baru mulai tumbuh.
- b) Adanya perdagangan internasional yang mengarah ke liberalisasi pasar (pasar bebas) sangat dikhawatirkan dampak sosial budayanya terhadap kehidupan sosial budaya suatu negara.
- c) Negara berkembang belum mampu bersaing dipasar internasional mengingat faktor-faktor produksi yang dimiliki masih sangat rendah dibandingkan negara maju sehingga dikhawatirkan terjadi penjajahan model baru, yaitu penjajahan di sektor ekonomi.

Hasil kajian dari pendapat dua kelompok yang pro dan kontra terhadap perdagangan internasional tersebut, melahirkan peraturan-peraturan perdagangan internasional berupa kebijakan-kebijakan perdagangan internasional, berupa tarif, kuota, larangan

## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ekspor, larangan impor, subsidi, premi, diskriminasi harga, dan dumping.<sup>48</sup>

### 8) Devisa

Kegiatan perdagangan internasional menghasilkan konsekuensi terjadinya transaksi internasional. Dalam transaksi internasional digunakan alat pembayaran internasional berupa devisa (*foreign exchange*), yaitu valuta (uang) yang bisa diterima oleh dunia internasional. Devisa adalah alat pembayaran internasional yang dapat diuangkan dengan mata uang asing.

Istilah devisa juga mengacu pada pemilikan mata uang negara lain dan juga kegiatan memperdagangkan mata uang negara yang satu untuk ditukar dengan mata uang negara lain. Devisa merupakan alat pembayaran internasional dan berfungsi sebagai uang internasional. Dalam kegiatan perdagangan internasional devisa berfungsi sebagai berikut:

- a) Sebagai alat tukar internasional.
- b) Alat pengukur nilai perekonomian suatu negara .
- c) Alat penimbun kekayaan.<sup>49</sup>

### 3. Pengaruh Pemahaman pada Materi Perdagangan Internasional terhadap Kerja sama

Materi pembelajaran yang berkaitan dengan norma atau nilai-nilai pada setiap mata pelajaran perlu dikembangkan, dieksplisitkan, dikaitkan

<sup>48</sup>*Ibid.*, hlm. 129

<sup>49</sup>*Ibid.*, hlm. 133

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dengan konteks kehidupan sehari-hari. Dengan demikian, pembelajaran nilai-nilai karakter tidak hanya pada tataran kognitif, tetapi menyentuh pada internalisasi, dan pengalaman nyata dalam kehidupan siswa sehari-hari di masyarakat.<sup>50</sup>

Menurut buku Pedoman Pelaksanaan Pendidikan Karakter, strategi pelaksanaan pendidikan karakter disekolah dapat dilakukan dengan cara mengintegrasikan nilai karakter ke setiap mata pelajaran. Pada dasarnya kegiatan pembelajaran, selain bertujuan untuk menjadikan peserta didik menguasai kompetensi (materi) yang ditargetkan, juga dirancang untuk menjadikan peserta didik mengenal, menyadari, menginternalisasi nilai-nilai yang menjadikannya perilaku.<sup>51</sup>

Pada prinsipnya mendidik karakter bukan hanya menjadi tugas sebagian guru tertentu saja seperti guru PKn, guru akidah akhlak, guru bimbingan konseling ataupun guru agama. Pendidikan karakter menjadi tanggung jawab bersama termasuk di dalamnya seluruh guru mata pelajaran.<sup>52</sup>

Misi pendidikan karakter juga diemban oleh mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS). IPS mempunyai tugas mulia dan menjadi pondasi penting bagi pengembangan intelektual, emosional, cultural, dan sosial peserta didik, yaitu mampu menumbuhkan cara berfikir, bersikap, dan berperilaku yang bertanggung jawab selaku individual, warga masyarakat, warga negara.

<sup>50</sup>Sofan Amri, dkk., *Op. Cit.*, hlm. 52

<sup>51</sup>Amirullah Syarbini, *Buku Pintar Pendidikan Karakter* (Jakarta: Prima Pustaka, 2012), hlm. 59

<sup>52</sup>Zubaedi, *Desain Pendidikan Karakter:Konsep dan Aplikasinya Dalam Lembaga Pendidikan* (Jakarta: Kencana, 2011), hlm. 270



Arni Fajar menjelaskan salah satu tujuan Ilmu Pengetahuan Sosial adalah membangun komitmen dan kesadaran terhadap nilai-nilai sosial dan kemanusiaan, serta meningkatkan kemampuan bekerja sama dan berkompetisi dalam masyarakat yang majemuk, baik secara nasional maupun global.<sup>53</sup> IPS adalah suatu ilmu-ilmu sosial yang terdiri dari cabang-cabang ilmu seperti antropologi, sosiologi, ekonomi, geografi, psikologi, politik dan sejarah.

Salah satu mata pelajaran yang bisa dijadikan sebagai sarana mengajarkan nilai-nilai kerja sama adalah mata pelajaran ekonomi khususnya pada materi perdagangan internasional. Materi yang penulis teliti adalah materi perdagangan internasional, karena dalam mengajarkan perdagangan internasional siswa dituntut untuk dapat bekerja sama dengan baik.

Materi perdagangan internasional adalah materi yang mengajarkan tentang suatu negara yang melakukan kerja sama dengan negara lain yang disebut dengan kerja sama internasional. Kerja sama internasional yang meliputi kerja sama dibidang politik, sosial, pertahanan keamanan, kebudayaan dan ekonomi bertujuan untuk memenuhi kebutuhan rakyat dan untuk kepentingan negara-negara didunia.

Cakupan kerja sama ekonomi internasional luas sekali. Ada yang langsung memberikan manfaat dan ada yang baru memberikan manfaat dalam jangka panjang. Kerja sama ekonomi yang dapat langsung

<sup>53</sup>Arni Fajar, *Portofolio dalam Pelajaran IPS*, (Bandung: PT. Rosda Karya, 2002), hlm.



## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

memberikan manfaat terutama adalah perdagangan internasional. Sebab negara-negara yang akan melakukannya akan segera mengalami peningkatan penggunaan barang jasa maupun faktor-faktor produksi.<sup>54</sup>

Teori-teori perdagangan internasional adalah teori-teori yang mencoba memahami mengapa sebuah negara (perekonomian) mau melakukan kerja sama perdagangan dengan negara-negara lain.<sup>55</sup> Perdagangan internasional dapat meningkatkan hubungan kerja sama saling menguntungkan antara dua negara.<sup>56</sup> Tanpa adanya kerja sama antarnegara maka perdagangan internasional tidak akan pernah terjadi, sehingga suatu negara akan sulit untuk memenuhi kebutuhan warga negaranya.

Sebagai makhluk sosial dan serba terbatas, manusia tidak mungkin hidup sendiri, kita membutuhkan sahabat untuk saling melengkapi kekurangan. Itulah sebabnya manusia melakukan pertukaran dan spesialisasi. Dalam konteks internasional (global), sikap saling membutuhkan tersebut diekspresikan dalam perdagangan internasional. Dari sudut pandang ilmu ekonomi, motivasi hubungan antarnegara dianggap sebagai proses alokasi sumber daya ekonomi antar negara dalam rangka meningkatkan derajat (utilitas) hidup bersama. Setiap negara yang melakukan kerja sama internasional pasti mengharapkan hasil yang lebih baik dibandingkan jika hidup sendiri.

<sup>54</sup>Pratama Rahardja dan Mandala Manurung. *Pengantar Ilmu Ekonomi Mikroekonomi & Makroekonomi Edisi Ketiga*, (Jakarta: Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia, 2008), hlm. 285

<sup>55</sup>*Ibid.*, hlm. 287

<sup>56</sup>Mardiyatmo, *Op. cit.*, hlm. 113



Pembelajaran materi perdagangan internasional tersebut, tersirat adanya penekanan kerja sama kepada siswa khususnya kerja sama dalam belajar bersama. Berdasarkan teori diatas dapat disimpulkan bahwa siswa yang paham terhadap materi perdagangan internasional akan mempengaruhi kerja sama siswa dalam belajar.

## B. Penelitian Relevan

Penelitian relevan adalah suatu penelitian yang terdahulu yang relevan dengan judul yang akan diteliti, untuk menghindari pengulangan penelitian pada permasalahan yang sama, yang perlu ditampilkan dalam setiap penyusunan karya ilmiah penelitian.

1. Ria Novita Sari, (2015) dengan judul “*Pengaruh Pembelajaran Koperasi pada Mata Pelajaran Ekonomi terhadap Nilai Karakter Kerja Sama Siswa di Madrasah Aliyah Negeri 2 Model Pekanbaru*”. Hasil penelitian menunjukkan terdapat pengaruh yang signifikan antara pembelajaran koperasi pada mata pelajaran ekonomi terhadap nilai karakter kerja sama siswa di Madrasah Aliyah Negeri 2 Model Pekanbaru sebesar 21,9%, sedangkan sisanya sebesar 78,1% dipengaruhi atau dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini.
2. Nasrullah, (2014) dengan judul “*Analisis Pengaruh Perdagangan Internasional Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia Tahun 1999-2013*”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Net ekspor berpengaruh negatif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia selama periode 1999-2013. Tenaga kerja berpengaruh positif dan

### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia selama periode 1999-2013.

Berdasarkan penelitian diatas, kajian penelitian penulis memiliki perbedaan yakni dari segi judul dan lokasi penelitian yaitu Pengaruh Pemahaman pada Materi Perdagangan Internasional terhadap Kerja sama Siswa Kelas XI IPS di Madrasah Aliyah Muhammadiyah Pekanbaru.

### C. Konsep Operasional

Konsep operasional adalah penjabaran konsep teoretis dalam bentuk yang konkrit sehingga mudah dipahami. Konsep ini digunakan untuk memperjelas konsep teoretis agar tidak menyimpang dari konsep teoretis, hal ini sangat diperlukan agar tidak terjadi salah pengertian dalam memahami tulisan ini. Penelitian ini berkenaan dengan Pengaruh Pemahaman pada Materi Perdagangan Internasional terhadap Kerja sama Siswa Kelas XI IPS di Madrasah Aliyah Muhammadiyah Pekanbaru.

Berdasarkan jenis penelitian ini, maka variable (objek penelitian) yang perlu dioperasionalkan ada dua, yaitu pemahaman pada materi perdagangan internasional (variabel x) merujuk pada teori Daryanto dan kerja sama (variabel y) merujuk pada teori H. Isjoni

#### 1. Konsep operasional pemahaman siswa pada materi perdagangan internasional (variabel x)

- a. Siswa mampu mengidentifikasi materi perdagangan internasional
- b. Siswa mampu mempertahankan materi perdagangan internasional
- c. Siswa mampu menduga materi perdagangan internasional



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- d. Siswa mampu memperluas materi perdagangan internasional
  - e. Siswa mampu menyimpulkan materi perdagangan internasional
  - f. Siswa mampu menggeneralisasikan materi perdagangan internasional
  - g. Siswa mampu memberi contoh materi perdagangan internasional
  - h. Siswa mampu memperkirakan kembali materi perdagangan internasional
  - i. Siswa mampu menuliskan teori-teori perdagangan internasional
  - j. Siswa mampu menjelaskan manfaat perdagangan internasional
  - k. Siswa mampu menganalisis dampak perdagangan internasional terhadap produktivitas dan konsumsi
  - l. Siswa mampu membedakan faktor-faktor pendorong perdagangan internasional
- 2. Konsep operasional kerja sama siswa (variabel y)**
- a. Siswa menjelaskan materi diskusi yang belum dipahami oleh temannya
  - b. Siswa mendahulukan kepentingan kelompok dari pada kepentingan pribadi
  - c. Siswa meminjamkan buku pelajaran kepada teman yang tidak memiliki buku pelajaran.
  - d. Siswa bersama sama mengerjakan tugas yang sudah dibagikan kepada masing-masing individu di dalam kelompok tersebut
  - e. Siswa bersama sama mengerjakan tugas dengan baik dan tepat waktu
  - f. Siswa memberikan masukan yang baik demi keberhasilan bersama



## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- g. Siswa mendengarkan penjelasan yang disampaikan oleh teman dengan baik
- h. Siswa memberi kritikan kepada teman yang pendapatnya kurang sesuai
- i. Siswa mengingatkan temannya untuk tidak bermain-main dalam belajar bersama
- j. Siswa mengingatkan temannya untuk tidak mengerjakan tugas yang lain kecuali tugas yang telah dibagikan dalam belajar bersama
- k. Siswa membagikan tugas secara adil kepada setiap teman kelompok
- l. Setiap siswa mendapatkan tanggung jawab yang sama dalam belajar bersama
- m. Siswa menjadikan teguran yang diberikan guru kepada teman sebagai evaluasi ke seluruh anggota kelompok
- n. Setiap siswa menerima sanksi yang diberikan oleh guru secara bersama-sama walaupun disebabkan oleh sebagian anggota kelompok
- o. Siswa menjadikan pujian yang diberikan guru kepada teman kelompok sebagai motivasi ke seluruh anggota kelompok
- p. Siswa gembira ketika teman kelompoknya diberi acungan jempol oleh guru
- q. Setiap siswa mendapatkan seksi-seksi dalam kelompok saat belajar bersama
- r. Siswa siap menerima pembagian seksi-seksi dalam kelompok agar setiap anggota memiliki rasa kepemimpinan

## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- s. Setiap siswa menyampaikan ide saat belajar bersama
- t. Siswa memahami materi yang telah di kerjakan bersama sama
- u. Siswa mampu menjelaskan materi yang telah dikerjakan bersama anggota kelompok
- v. Siswa mampu menjawab pertanyaan yang ditanyakan oleh guru tentang hasil presentasi kelompok
- w. Siswa menyampaikan ide dengan bahasa yang mudah dipahami
- x. Siswa memperhatikan teman ketika sedang berbicara
- y. Siswa turut aktif dalam menyelesaikan konflik yang sedang terjadi

**D. .Asumsi dan Hipotesis****1. Asumsi**

Asumsi dasar pada penelitian ini adalah bahwa pemahaman pada materi perdagangan internasional dapat mempengaruhi kerja sama siswa kelas XI IPS di Madrasah Aliyah Muhammadiyah Pekanbaru.

**2. Hipotesa**

Ha: Ada pengaruh yang signifikan antara pemahaman pada materi perdagangan internasional terhadap kerja samasiswa kelas XI IPS di Madrasah Aliyah Muhammadiyah Pekanbaru.

Ho: Tidak ada pengaruh yang signifikan antara pemahaman pada materi perdagangan internasional terhadap kerja sama siswa kelas XI IPS di Madrasah Aliyah Muhammadiyah Pekanbaru.